

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GRANTUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

AGHNA NAUFAL RAFIQ

NIM. 2321099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI, OLAAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GRANTUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

AGHNA NAUFAL RAFIQ

NIM. 2321099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Aghna Naufal Rafiq
NIM : 2321099
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Grantung”** benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap kode etik keilmiah, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



AGHNA NAUFAL RAFIQ
NIM. 2321099

Scanned with CamScanner

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama	: Aghna Naufal Rafiq
NIM	: 2321099
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Grantung

Dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 18 Maret 2025

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : AGHNA NAUFAL RAFIQ

NIM : 2321099

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAH RAGA DAN KESEHATAN
KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GRANTUNG,
PURBALINGGA.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Penguji II

Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 10 November 2025

Ditandatangani Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Murtisari, M.Ag.
NIP. 19500706 199803 1 001

MOTTO

"Belum Rezeki Adalah Ungkapan Agar Kita Tidak Mudah Menyerah"



PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk Ibuku tercinta, Ibu Warwanti. Terima kasih atas setiap tetes doa yang tak pernah berhenti terucap untuk keberhasilanku. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan kesabaranmu yang tak terbalas oleh apapun di dunia ini. Engkaulah sosok luar biasa yang selalu mengajarkan arti ketulusan, kerja keras, dan keikhlasan. Tanpa doa dan cinta Ibu, mungkin langkah ini tidak akan pernah sampai sejauh ini. Segala keberhasilan yang kualami adalah buah dari perjuangan dan pengorbananmu yang tiada henti.
2. Untuk Bapak Soko Nuradin. Terima kasih atas bimbingan, ketegasan, dan nasihat yang selalu menguatkan di setiap langkahku. Dari Ayah aku belajar arti tanggung jawab, kejujuran, dan semangat pantang menyerah. Terima kasih karena selalu menjadi pelindung dan panutan dalam setiap perjalanan hidupku. Doa Ayah adalah kekuatan yang tak terlihat, tetapi selalu terasa nyata di setiapjuanganku.
3. Teruntuk saudara-saudaraku, Mba Deska, Mba Lili, Mas Pandu, Mas Halim, Mas Fakih, Mba Gilang, dan Fahri. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan hidup ini, tempat berbagi cerita, tawa, dan perjuangan. Kalian mengajarkan arti kekeluargaan, saling mendukung, dan menjaga satu sama lain di setiap kondisi. Terima kasih telah tempat di mana penulis selalu merasa diterima dan dikuatkan.
4. Untuk partnerku Ike Nuraeni. Terima kasih atas cinta yang tulus, kesabaran yang tiada batas, serta dukungan yang selalu hadir di setiap

proses perjalanan ini. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan dan ketenangan, terutama di saat semangat mulai pudar. Kau bukan hanya pasangan hidup, tetapi juga sahabat terbaik yang selalu memahami, mendukung, dan menyemangati tanpa pamrih. Setiap langkah dalam perjuangan ini terasa lebih ringan karena kehadiranmu di sisiku.

5. Untuk Kaivan Atharrazka Zeverin. Engkaulah sumber kebahagiaan dan semangat terbesar dalam hidup ini. Senyum dan tawa kecilmu adalah energi yang tak ternilai, menguatkan hati untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kelak engkau dapat melihat perjuangan ini sebagai bukti bahwa setiap impian dapat diraih dengan usaha, doa, dan cinta yang tulus.
6. Untuk sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebut namanya satu-persatu. Terima kasih atas persahabatan yang tulus, atas waktu, dukungan, dan tawa yang kalian berikan selama proses panjang ini. Kalian adalah bagian dari cerita indah dalam perjalanan hidup yang tak akan terlupakan. Terima kasih telah hadir di saat suka maupun duka, memberi semangat dan warna di setiap langkah menuju akhir perjuangan ini.

ABSTRAK

Rafiq, Aghna Naufal. 2025. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Grantung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci : Minat Belajar, Strategi Guru, PJOK.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 2 Grantung. Pengamatan awal menunjukkan sebagian siswa kurang antusias, terutama saat kegiatan di luar ruangan atau aktivitas monoton, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor penyebab rendahnya minat belajar dan strategi guru untuk meningkatkannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas V pada PJOK di SD Negeri 2 Grantung, dan (2) strategi apa yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkannya. Penelitian bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa dan menganalisis strategi guru dalam meningkatkan minat belajar PJOK.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek guru PJOK dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat belajar terdiri dari faktor internal, yaitu rendahnya motivasi, kondisi fisik yang lemah, rendahnya rasa percaya diri, dan kurangnya ketertarikan pribadi, serta faktor eksternal, yaitu peran guru yang belum variatif, dukungan keluarga yang kurang, dan pengaruh lingkungan pertemanan. Untuk meningkatkannya, guru menerapkan lima strategi utama: pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), pembelajaran kooperatif, penguatan motivasi, dan penggunaan media visual serta alat peraga sederhana. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan semangat, keterlibatan, dan antusiasme siswa. Kesimpulannya, keberhasilan meningkatkan minat belajar siswa dipengaruhi tidak hanya oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh dukungan faktor internal dan eksternal yang saling berkesinambungan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak memberikan syafaatnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Amin.

Berkat pertolongan Allah, Alhamdulillah skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Grantung”** dapat selesai dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafidzah Ghany H., M.Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
8. Bapak Paryoto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Grantung yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Rina Prihatin, S.Pd., selaku Wali Kelas V SD Negeri 2 Grantung yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan wawancara kepada salah satu murid sebagai perwakilan dari seluruh siswa kelas V.
10. Ibu Siti Nurhayati, S.Pd., selaku Guru PJOK Kelas V SD Negeri 2 Grantung yang sudah memberikan izin dan membantu peneliti dalam memperoleh data pada proses penelitian.
11. Keluarga, kerabat, dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan tanpa henti.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah, SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan

barokah bagi diri sendiri, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bagi para pembaca.

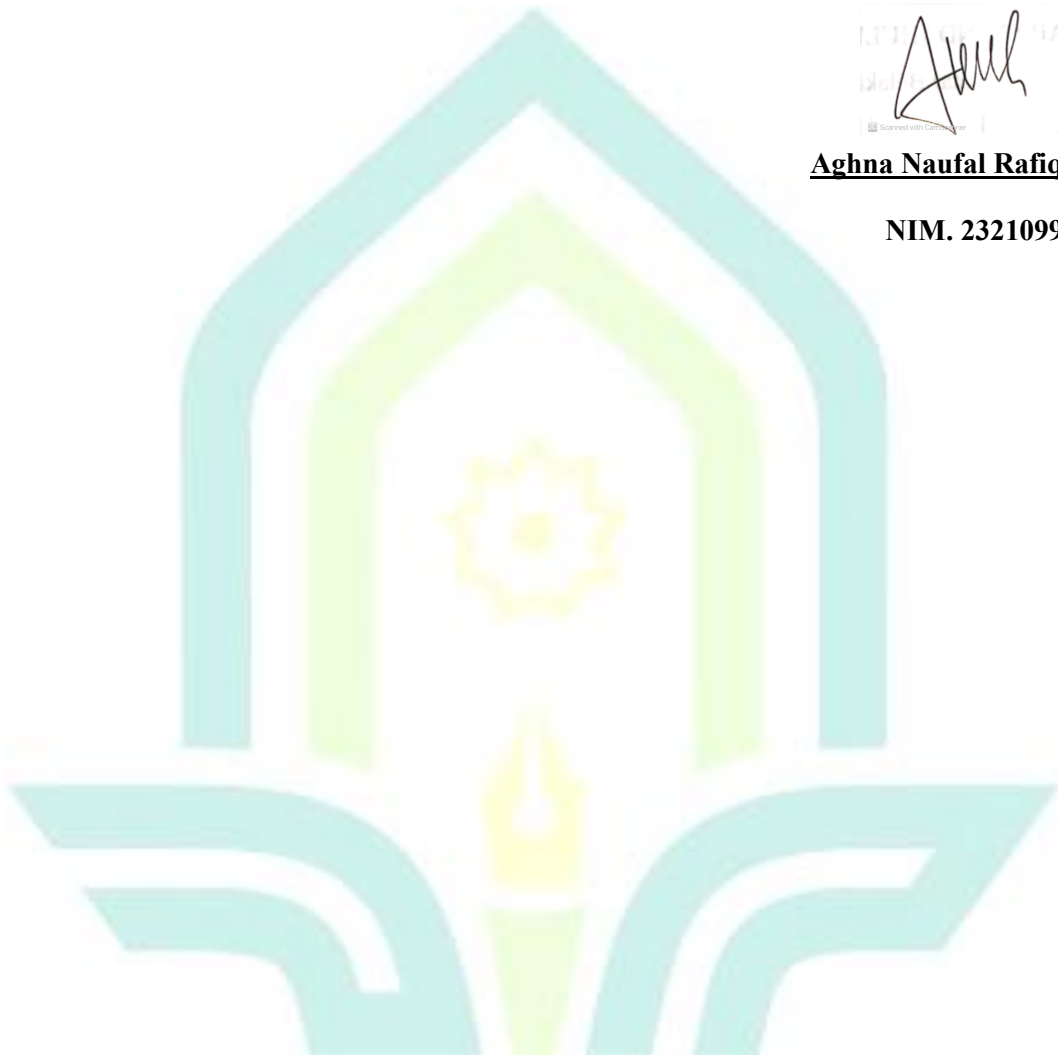
Pekalongan, 18 Maret 2025

Penulis

A small rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature appears to be 'Aghna'. Below the signature, there is a small, faint text that reads 'Scanned with CamScanner'.

Aghna Naufal Rafiq

NIM. 2321099



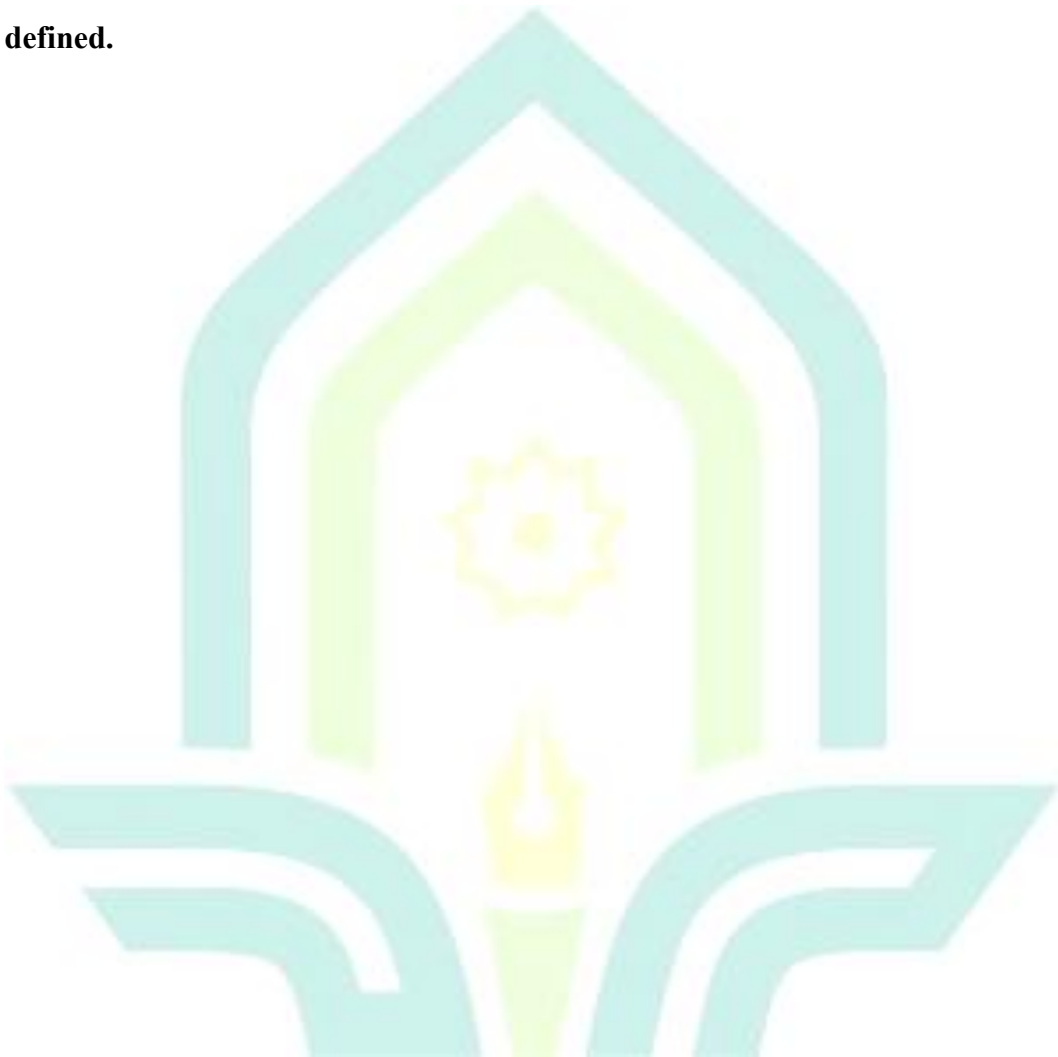
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL DN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Profile Sekolah SDN 2 Grantung	34
4.1.2 Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas V Terhadap Mata Pelajaran PJOK SDN 02 Grantung.....	43
4.1.3 Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Terhadap Mata Pelajaran PJOK SDN 02 Grantung.....	57
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Analisis Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas V Terhadap Mata Pelajaran PJOK SDN 02 Grantung	68
4.2.2 Analisis Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Terhadap Mata Pelajaran PJOK SDN 02 Grantung	78
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profile Sekolah.....	35
Tabel 4. 2 Data Guru SDN 2 Grantung.....	41
Tabel 4. 3 Data Siswa SDN 2 Grantung	42
Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana SDN 2 Grantung.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	27
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi SDN 2 Grantung	97
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Dengan Guru PJOK SDN 2 Grantung.....	98
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Dengan Siswa SDN 2 Grantung.....	100
Lampiran 4 Lembar Dokumentasi SDN 2 Grantung	102
Lampiran 5 Hasil Observasi SDN 2 Grantung.....	103
Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Guru PJOK SDN 2 Grantung.....	105
Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas V SDN 2 Grantung.....	109
Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas V SDN 2 Grantung.....	113
Lampiran 9 Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas V SDN 2 Grantung.....	117
Lampiran 10 Hasil Lembar Dokumentasi SDN 2 Grantung.....	120
Lampiran 11 Hasil Dokumentasi SDN 2 Grantung	121
Lampiran 12 Modul Ajar Pada Mata Pelajaran PJOK.....	126
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 14 Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian.....	128
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kebugaran jasmani, mental, dan sosial peserta didik. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya belajar melakukan gerakan fisik, tetapi juga memahami nilai-nilai sportivitas, kerja sama, dan disiplin. Aktivitas jasmani yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK bertujuan membentuk karakter positif serta kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Menurut Syafriadi dkk. (2021), PJOK berperan dalam mengembangkan aspek afektif dan sosial peserta didik apabila dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, PJOK bukan sekadar mata pelajaran olahraga, tetapi juga sarana pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan dasar, PJOK memiliki peran strategis untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan jasmani, siswa dapat menyalurkan energi secara positif sekaligus meningkatkan keterampilan motorik dasar. Oleh sebab itu, pemahaman tentang makna dan tujuan pembelajaran PJOK menjadi landasan penting dalam upaya menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan di sekolah.

Minat belajar merupakan dorongan psikologis yang menumbuhkan keinginan seseorang untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar karena adanya rasa senang terhadap suatu mata pelajaran. Dalam konteks PJOK, minat belajar tercermin melalui keantusiasan siswa mengikuti kegiatan olahraga, partisipasi dalam permainan, dan kemauan untuk memahami teori yang diajarkan. Menurut Adyani dan Kristiyandaru (2021), minat belajar adalah faktor internal yang menentukan sejauh mana siswa mau berpartisipasi aktif tanpa paksaan dari luar. Tanpa adanya minat, kegiatan belajar menjadi pasif meskipun guru sudah berupaya menciptakan suasana yang kondusif. Minat belajar juga terkait erat dengan faktor internal seperti motivasi, kondisi fisik, rasa percaya diri, dan

ketertarikan pribadi terhadap aktivitas jasmani. Fadillah (2023) menyatakan bahwa siswa dengan kondisi fisik baik dan rasa percaya diri tinggi cenderung memiliki minat lebih besar terhadap aktivitas olahraga. Dengan demikian, pemahaman terhadap hakikat minat belajar PJOK penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

Menumbuhkan minat belajar PJOK sangat penting karena minat menjadi landasan utama keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi akan menunjukkan perilaku aktif, berani mencoba, serta memiliki kemauan tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas gerak. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat cenderung pasif, mudah bosan, dan tidak menunjukkan usaha yang optimal. Putra dan Prasetyo (2023) menegaskan bahwa menumbuhkan minat belajar harus menjadi prioritas guru agar pembelajaran PJOK tidak sekadar kegiatan rutin, tetapi pengalaman belajar yang bermakna. Minat belajar yang tinggi juga berpengaruh terhadap perkembangan aspek kognitif dan afektif siswa. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan teman sebaya turut berperan dalam membentuk minat belajar. Menurut Yuliani dan Hidayat (2022), interaksi positif antara guru dan siswa mampu memperkuat motivasi serta menumbuhkan semangat belajar dalam mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan minat belajar PJOK harus mempertimbangkan sinergi antara faktor internal dan eksternal peserta didik.

Teori pembelajaran modern menekankan bahwa minat belajar berhubungan langsung dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru. Dalam PJOK, metode yang monoton akan membuat siswa cepat jenuh, sedangkan pendekatan yang variatif dapat menumbuhkan motivasi intrinsik. Thedimus Bapor dan I Ketut Semarayasa (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif dan partisipatif dapat meningkatkan minat belajar karena siswa merasa terlibat langsung dalam prosesnya. Pendekatan seperti game-based learning dan pembelajaran kooperatif menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar PJOK. Fadiah dan Hasanah (2024) menemukan

bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi dan umpan balik positif mampu meningkatkan antusiasme siswa. Selain itu, penggunaan media visual dan alat peraga memperkuat pemahaman konsep sekaligus memperkaya pengalaman belajar. Hal ini menunjukkan bahwa menumbuhkan minat belajar PJOK tidak hanya bergantung pada kemauan siswa, tetapi juga pada inovasi guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

Meskipun PJOK memiliki manfaat besar, kenyataannya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini masih rendah di berbagai sekolah. Penelitian Collins dkk. (2021) menemukan bahwa siswa cenderung kehilangan minat ketika pembelajaran PJOK disampaikan tanpa variasi aktivitas dan kurang memanfaatkan media yang menarik. Shella Udiana Watikasari dan Iykrus (2023) juga melaporkan bahwa kebugaran jasmani siswa SD berada pada kategori sedang akibat rendahnya motivasi dalam mengikuti kegiatan PJOK. Fenomena serupa juga terjadi di SD Negeri 2 Grantung, di mana sebagian siswa menunjukkan kurangnya antusiasme selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, faktor penyebab rendahnya minat antara lain keterbatasan sarana prasarana, metode guru yang monoton, serta rendahnya dukungan lingkungan keluarga. Kondisi lapangan yang sempit dan minimnya alat olahraga membuat siswa kurang memiliki kesempatan berlatih secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar PJOK di SDN 2 Grantung dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, eksternal, dan lingkungan fisik sekolah.

Keterbatasan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi rendahnya minat belajar siswa terhadap PJOK. Menurut Rahayu dan Supriyanto (2024), ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa. Di SD Negeri 2 Grantung, kondisi lapangan yang kecil dan alat olahraga yang terbatas menghambat pelaksanaan kegiatan belajar yang bervariasi. Akibatnya, siswa tidak dapat merasakan pengalaman belajar yang optimal, dan motivasi mereka untuk berpartisipasi menurun. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahmawati dan Dwi (2023) yang menyebutkan bahwa keterbatasan alat dan media

pembelajaran menjadi penghambat minat belajar siswa terhadap PJOK di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penyediaan fasilitas dan pengelolaan sarana yang baik menjadi hal krusial dalam mendukung strategi pembelajaran PJOK yang efektif.

Guru memiliki peranan sentral dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Melalui strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa mengatasi hambatan internal seperti rendahnya motivasi dan kurangnya rasa percaya diri. Thedimus Bapor dan I Ketut Semarayasa (2022) menegaskan bahwa penerapan metode adaptif dan partisipatif mampu meningkatkan minat belajar karena memberikan ruang bagi siswa untuk aktif. Selain itu, strategi game-based learning dan model kooperatif dapat menciptakan interaksi sosial positif antarsiswa. Fadiah dkk. (2024) menambahkan bahwa pendekatan humanistik yang menekankan kenyamanan emosional meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Oleh karena itu, guru PJOK harus mampu merancang strategi pembelajaran yang memadukan aspek fisik, sosial, dan emosional siswa agar minat belajar tumbuh secara alami.

Berbagai penelitian mendukung pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat belajar PJOK. Penelitian Rahmadani Melia ZalzaBilla dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan permainan kecil dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dari 48,1% menjadi 62,9%. Arya Ramadhan dan Muhammad Nur (2025) menemukan bahwa media interaktif Wordwall meningkatkan minat belajar siswa dengan nilai N-Gain 65,70%. Selain itu, Fadiah et al. (2024) membuktikan bahwa pendekatan humanistik memperkuat motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran PJOK. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada pengalaman nyata efektif meningkatkan minat belajar. Dengan demikian, peran guru sebagai perancang strategi pembelajaran tidak hanya menentukan hasil belajar, tetapi juga semangat siswa dalam mengikuti kegiatan PJOK di sekolah dasar.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga terbukti efektif apabila disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan sekolah.

Penelitian di SMPN Kota Palu menunjukkan bahwa kombinasi metode tanya-jawab, praktik langsung, dan evaluasi reflektif dapat meningkatkan minat belajar pasca pandemi Covid-19 (Journal JPJO, 2023). Di tingkat sekolah dasar, penelitian dari Sabajaya Publisher (2023) membuktikan bahwa penerapan senam irama kreatif meningkatkan minat belajar PJOK siswa dari 57% menjadi 78%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa strategi yang inovatif seperti kegiatan berbasis permainan dan proyek fisik sederhana mampu mengatasi kejenuhan belajar. Guru PJOK di SD Negeri 2 Grantung dapat meniru pendekatan serupa dengan menyesuaikan pada kondisi fasilitas dan karakteristik siswa. Dengan demikian, strategi guru menjadi faktor eksternal yang mampu menumbuhkan kembali minat belajar PJOK di tengah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi guru PJOK memiliki peran kunci dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memotivasi. Fadiah dan Hasanah (2024) menyatakan bahwa strategi pembelajaran interaktif berpusat pada siswa mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti PJOK. Sementara Purnamasari dan Hidayat (2023) menemukan bahwa variasi metode permainan edukatif memperkuat motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, pengembangan strategi guru yang kreatif dan relevan dengan kondisi sekolah menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SD Negeri 2 Grantung.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan strategi guru PJOK di sekolah dasar. Sebagian besar studi berfokus pada jenjang menengah dan atas, sementara konteks pendidikan dasar masih jarang dikaji. Padahal, tahap ini merupakan masa penting pembentukan karakter dan minat terhadap aktivitas jasmani. Menurut Siregar dan Ramdani (2022), pembelajaran PJOK di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang menyesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar PJOK di

SD Negeri 2 Grantung diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut. Dengan menganalisis faktor internal, eksternal, dan keterbatasan fasilitas, penelitian ini diharapkan menghasilkan rekomendasi nyata yang dapat diterapkan oleh guru PJOK di sekolah dasar.

Dengan melihat kondisi tersebut, penting bagi guru PJOK untuk mengembangkan strategi yang tidak hanya berfokus pada keterampilan gerak, tetapi juga pada penguatan motivasi dan nilai-nilai belajar siswa. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan minat belajar PJOK di SD Negeri 2 Grantung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran tentang bagaimana faktor internal, eksternal, serta keterbatasan sarana dan prasarana saling berinteraksi dalam memengaruhi minat belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan untuk merancang pembelajaran PJOK yang menarik, kontekstual, dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan jasmani di sekolah dasar serta menumbuhkan generasi muda yang aktif, sehat, dan berkarakter.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK masih rendah
2. Lingkungan belajar dan dukungan dari keluarga serta fasilitas belum memadai
3. Strategi dan pendekatan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa belum optimal

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa kelas V di SDN 2 Grantung dalam pembelajaran PJOK. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, dengan materi terbatas pada penyebab rendahnya minat

belajar dan strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan antusiasme siswa. Penelitian tidak membahas hal lain yang tidak terkait langsung dengan minat belajar, seperti kebijakan pendidikan atau fasilitas sekolah. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data mendalam yang hanya berkaitan dengan lingkungan belajar di SDN 2 Grantung, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai cara meningkatkan minat belajar siswa pada PJOK.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan dan pembatasan yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PJOK di SDN 2 Grantung?
2. Strategi apa yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PJOK di SDN 2 Grantung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengenali penyebab rendahnya minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PJOK di SDN 2 Grantung
2. Menganalisis dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PJOK di SDN 2 Grantung

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau masukan dalam perkembangan ilmu pendidikan di jenjang sekolah dasar, menambah pengetahuan, serta menjadi dasar teori untuk penelitian

selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi bahan pembaruan berdasarkan temuan-temuan dari pengujian teori-teori yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat, sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK.

b. Bagi Guru

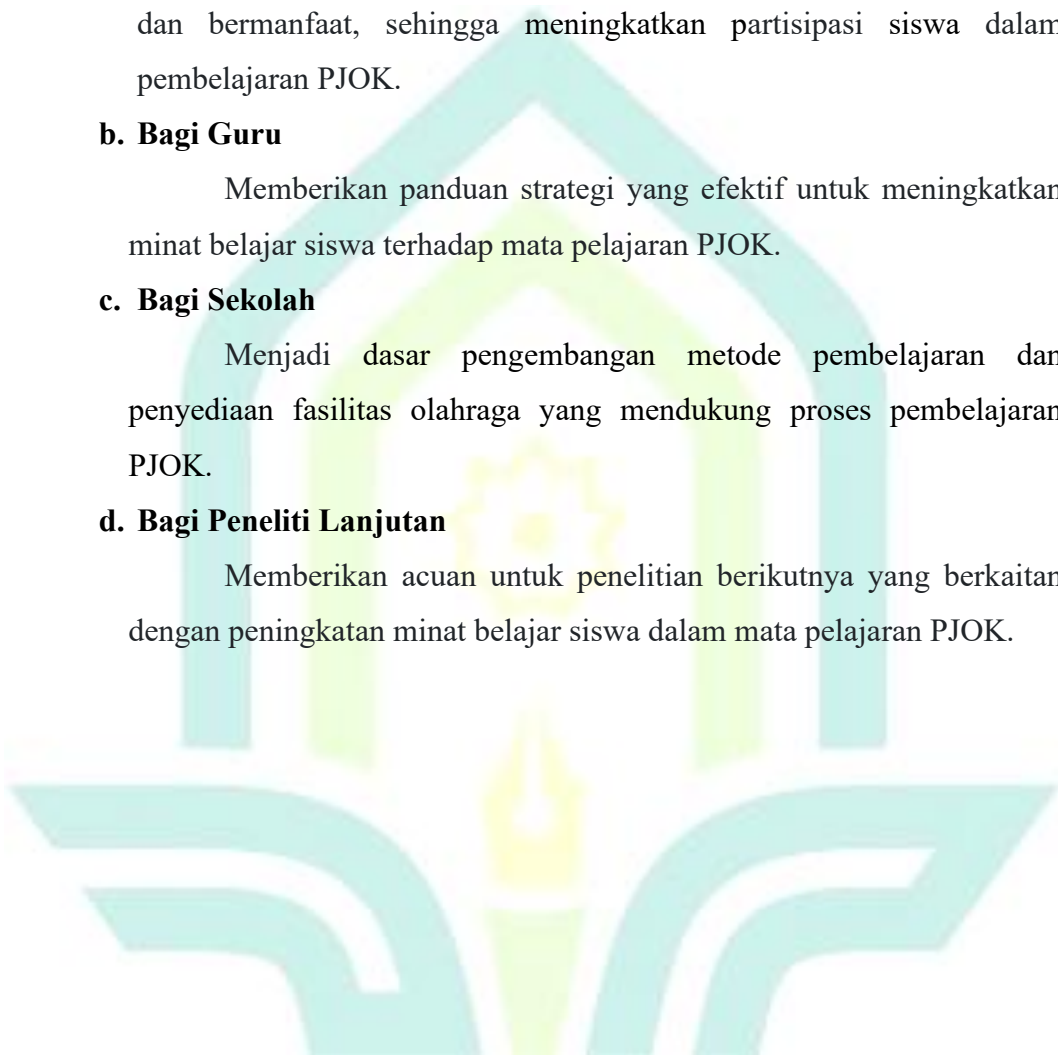
Memberikan panduan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK.

c. Bagi Sekolah

Menjadi dasar pengembangan metode pembelajaran dan penyediaan fasilitas olahraga yang mendukung proses pembelajaran PJOK.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Memberikan acuan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Kelas V di SD Negeri 2 Grantung”, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling terkait, seperti berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi belajar, kondisi fisik yang kurang baik, rasa percaya diri yang rendah, serta ketertarikan terhadap kegiatan jasmani yang masih sedikit. Siswa dengan motivasi yang rendah cenderung merasa bosan dan kurang aktif, terutama ketika udara panas atau pelajaran terasa monoton. Kondisi fisik yang tidak sehat membuat mereka cepat lelah dan sulit fokus, sedangkan rasa percaya diri yang rendah membuat mereka enggan berpartisipasi di depan teman. Di sisi lain, faktor eksternal seperti cara mengajar guru yang belum beragam, kurangnya dukungan dari orang tua, dan pengaruh lingkungan pertemanan juga ikut memengaruhi minat belajar siswa. Dukungan dari orang tua yang minim dan suasana belajar yang kurang menarik membuat siswa kurang termotivasi untuk aktif. Dengan demikian, kombinasi antara minimnya dorongan dari dalam diri dan kurangnya pengaruh positif dari lingkungan sekitar menjadi penyebab utama rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK.
2. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar, guru PJOK di SD Negeri 2 Grantung menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Strategi yang digunakan antara lain pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis permainan, pembelajaran kooperatif, penguatan

motivasi, serta penggunaan media visual dan alat peraga. Pembelajaran aktif membuat siswa lebih terlibat langsung dalam proses belajar, sehingga belajar sambil bergerak dan mengalami secara langsung. Pembelajaran berbasis permainan menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan semangat kompetitif serta kerja sama antar siswa. Pembelajaran kooperatif membantu siswa belajar dalam kelompok, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Guru memberikan penguatan motivasi melalui pujian dan apresiasi sederhana agar siswa merasa dihargai. Selain itu, penggunaan media visual dan alat peraga seperti bola, tali, atau gambar teknik dasar olahraga membuat proses belajar lebih menarik, mudah dipahami, dan lebih konkret. Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK meningkat secara nyata. Hal ini terlihat dari partisipasi yang aktif, semangat belajar yang lebih baik, serta sikap yang positif selama kegiatan berlangsung. Strategi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa bisa menjadi cara yang efektif dalam meningkatkan minat belajar di tingkat sekolah dasar.

5.2 Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru PJOK, diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Guru bisa menggunakan berbagai metode seperti permainan edukatif, model kerja kelompok, serta pendekatan aktif agar siswa lebih tertarik dan termotivasi. Selain itu, guru juga harus memberikan motivasi, bimbingan, dan penguatan positif secara terus-menerus agar siswa lebih percaya diri. Dengan cara ini, kegiatan PJOK tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membentuk sikap sportif, tanggung jawab, dan kerja sama antar siswa.
2. Bagi Siswa, diharapkan meningkatkan semangat dan kesadaran diri untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran PJOK. Siswa perlu memahami bahwa

PJOK bukan hanya aktivitas fisik, tetapi bagian penting dalam pembelajaran yang mampu mengembangkan kesehatan, disiplin, serta karakter positif. Dengan memiliki rasa ingin tahu, keberanian mencoba hal baru, serta semangat bekerja sama dengan teman, minat dan prestasi belajar akan meningkat secara alami.

3. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menyediakan fasilitas olahraga yang memadai, memperbaiki sarana yang rusak, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Sekolah juga perlu memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop agar bisa meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam merancang pembelajaran. Dukungan dari sekolah akan sangat membantu keberhasilan strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan memberikan dorongan dan dukungan yang cukup agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi saat mengikuti pelajaran PJOK. Orang tua bisa berperan aktif dengan memberi motivasi, menyediakan waktu untuk berolahraga bersama anak, serta menanamkan pentingnya gaya hidup sehat di rumah. Dengan dukungan keluarga, minat belajar anak terhadap PJOK akan tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan penelitian berikutnya dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah siswa, tingkat pendidikan, maupun metode yang digunakan. Penelitian lanjutan dapat meneliti bagaimana strategi tertentu dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK atau meninjau faktor lain seperti pengaruh lingkungan sosial dan teknologi terhadap semangat belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian berikutnya dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900>
- Adyani, N., & Kristiyandaru, A. (2021). Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 102–110. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Arya, R., & Nur, M. (2025). Pemanfaatan media interaktif Wordwall untuk meningkatkan minat belajar PJOK siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 45–56.
- Barus, A. H., Situmorang, D. N. M., Damanik, R. M., Aprilia, S., Sebayang, S. N., & Siregar, F. S. (2024). Implementasi Pembelajaran PJOK Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v1i1.2784>
- Chandra, M. P., Lubis, M. A., Studi, P., & Jambi, U. (2023). *1, 2, 3*. 6(2), 109–119.
- Collins, M., Rahman, T., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap minat belajar PJOK siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Nusantara*, 3(2), 87–96.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Fadiah, N., & Hasanah, R. (2024). Pengaruh strategi pembelajaran humanistik terhadap motivasi dan minat belajar PJOK di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Indonesia*, 13(1), 12–24.
- Fadiah, N., Hasanah, R., & Pratama, A. (2024). Pendekatan humanistik dalam pembelajaran PJOK: Upaya meningkatkan motivasi intrinsik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(2), 89–101.

- Fadillah, R. (2023). Hubungan kondisi fisik dan rasa percaya diri terhadap minat belajar pendidikan jasmani siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 5(1), 23–32.
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Mei, V. N. (2024). *Pentingnya Pendidikan Jasmani Dalam Membantu Perkembangan Fisik Dan Sosial-Emosional Pada Siswa Sekolah Dasar Anisa Julia Dwi Putri Keyla Zahra Nurhalizah Apriyani Riana Marthalivia Jauhar Tria Nur Erliani Agustin Zidna Syifanadia Impian Pragita Mariannis*. 2(2), 257–270.
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.26858/cjpko.v12i2.13781>
- Mulyana, A., An-Nazwa, F., Amanatin, I., Afifah, L. D. A., Handayani, S. R., Zikri, S. A., & Wati, T. A. (2024). Mengapa Olahraga Penting? Peran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2763–2770. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1158>
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Purnamasari, D., & Hidayat, A. (2023). Efektivitas metode permainan edukatif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar PJOK siswa SD. *Jurnal Olahraga dan Pembelajaran*, 8(1), 55–64.
- Putra, D., & Prasetyo, I. (2023). Pentingnya menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*

Olahraga Indonesia, 14(2), 99–108.

- Rahayu, S., & Supriyanto, D. (2024). Keterkaitan sarana dan prasarana dengan minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK di SD. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 11(1), 34–43.
- Rahmadani, M. Z., Sari, F., & Kurniawan, D. (2025). Penerapan permainan kecil untuk meningkatkan minat belajar PJOK siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Jasmani*, 15(2), 60–72.
- Rahmawati, E., & Dwi, M. (2023). Dampak keterbatasan alat olahraga terhadap minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 112–121.
- Shella Udiana Waticasari, Iyakrus, D. (2023). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Web Di Kelas IV SD*, 19(2), 17–28.
- Siregar, R., & Ramdani, A. (2022). Pendekatan pembelajaran PJOK berbasis perkembangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Keolahragaan*, 10(3), 67–78.
- Syafriadi, D., Rini, P., & Kurniasih, L. (2021). Pendidikan jasmani sebagai sarana pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(1), 14–25.
- Thedimus, B., & Semarayasa, I. K. (2021). Hubungan antara strategi pembelajaran partisipatif dan minat belajar PJOK siswa SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 9(2), 78–86.
- Thedimus, B., & Semarayasa, I. K. (2022). Penerapan metode adaptif dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan partisipasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan dan Pembelajaran*, 11(1), 33–42.
- Wann Nurdiana Sari, Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255–2261.
- Waticasari, S. U., & Iyakrus, I. (2023). Analisis tingkat kebugaran jasmani dan minat belajar PJOK siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 72–81.

- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Yuliani, S., & Hidayat, M. (2022). Peran interaksi guru dan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Nusantara*, 7(1), 41–50.
- Zuldafrial. (2021). Bab 3 Keabsahan data. *Repository Stei*, 26–27. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

